

Abstrak

Pembayaran atas beban APBN dilakukan dengan dua metode pembayaran yaitu pembayaran uang persediaan (UP) dan pembayaran langsung (LS). Pada dasarnya pembayaran dilakukan dengan metode pembayaran langsung dengan memindahkan dari rekening kas umum negara ke rekening penerima, namun tidak semua pembayaran dapat dilakukan dengan pembayaran langsung, sehingga diperlukan uang persediaan untuk pembayaran tersebut. Uang persediaan merupakan uang muka yang dikelola oleh bendahara pengeluaran. Pada mekanisme pembayaran langsung, bendahara tidak terlibat secara langsung dalam melakukan penyaluran pembayaran kepada pihak ketiga, sedangkan pada mekanisme UP bendahara terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pembayaran kepada penerima. Masing-masing bendahara pengeluaran satuan kerja juga mengelola uang persediaan yang berbeda tergantung dari besaran pagu belanja yang dimiliki. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua metode pembayaran masih digunakan secara proporsional dan satker tidak cenderung melakukan pembayaran dengan menggunakan salah satu metode pembayaran saja. Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara pengeluaran, sebagian besar berpendapat bahwa semakin besar UP yang dikelola, semakin besar pula beban kerja bendahara.

Kata kunci: Bendahara, Uang persediaan, Pembayaran langsung, IKPA

Abstract

Payments at the expense of the State Budget are carried out with two payment methods, namely money supply (UP) and direct payment (LS). Basically, payments are using direct payments by transferring from from the general state treasury account to the beneficiary's account, but not all payments can be made by direct payment, so a supply of money is required for the payment. Money supply is money that is managed by the expense treasurer of working unit. In the direct payment mechanism, the treasurer is not directly involved in distributing payments to third parties, while in the UP mechanism the treasurer is directly involved in the implementation of payments to the recipient. Each work unit expenditure treasurer also manages different money supply depending on the amount of the spending ceiling that is owned. The research methods used are quantitative and qualitative. The results of the analysis show that both payment methods are still used proportionally and the working unit does not tend to make payments using only one payment method. Based on the results of interviews with the expenditure treasurer, most of them are of the opinion that the larger money supply managed, the greater the workload of the treasurer.

Keywords: Treasurer, money supply, direct payments, IKPA